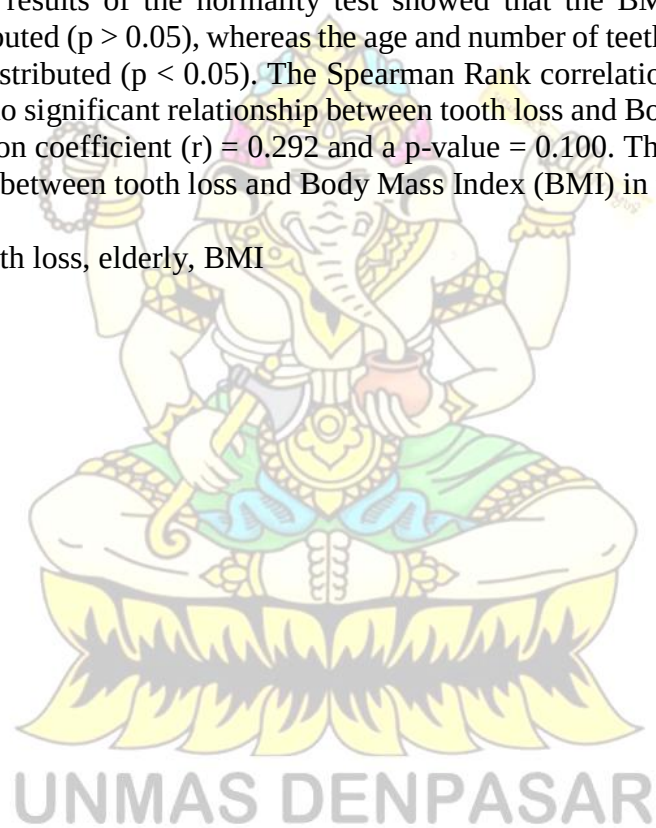


ABSTRACT

Tooth loss not only affects aesthetics but also reduces chewing efficiency and impacts nutritional intake in the elderly. Body Mass Index (BMI) is calculated by dividing body weight in kilograms by height in meters squared and is used to classify individuals into underweight, normal, overweight, and obese categories. This study aimed to determine the relationship between the number of missing teeth and Body Mass Index (BMI) among the elderly in Sesetan Village, South Denpasar. This study was a quantitative research with an analytical observational cross-sectional design to assess the relationship between the number of missing teeth and Body Mass Index (BMI) among the elderly in Sesetan Village, South Denpasar. The sample consisted of 33 elderly respondents living in Sesetan Village, South Denpasar. The results of the normality test showed that the BMI variable was normally distributed ($p > 0.05$), whereas the age and number of teeth variables were not normally distributed ($p < 0.05$). The Spearman Rank correlation test indicated that there was no significant relationship between tooth loss and Body Mass Index, with a correlation coefficient (r) = 0.292 and a p-value = 0.100. Therefore, there is no relationship between tooth loss and Body Mass Index (BMI) in the elderly.

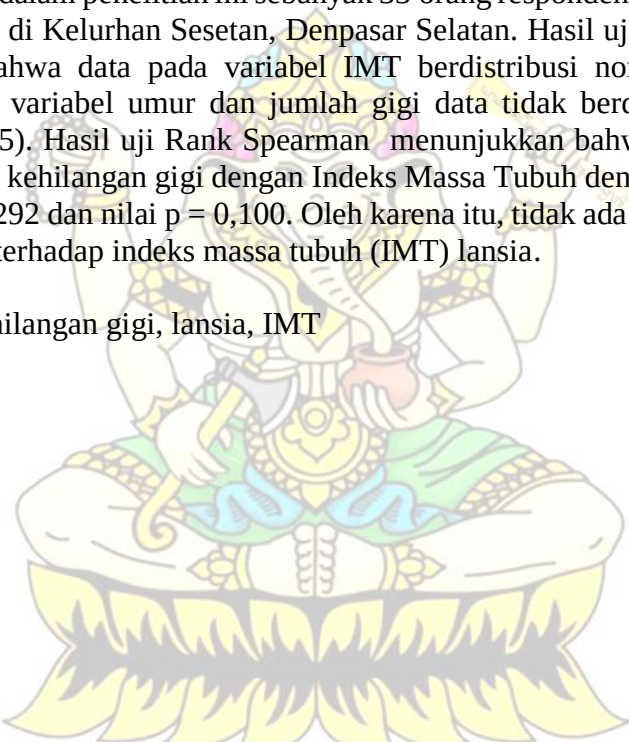
Keywords: Tooth loss, elderly, BMI



ABSTRAK

Kehilangan gigi tidak hanya berdampak secara estetika, tetapi juga menurunkan efisiensi pengunyahan, serta berdampak pada penurunan asupan nutrisi pada lansia. IMT dihitung berdasarkan berat badan dalam kilogram dibagi tinggi badan dalam meter kuadrat, dan digunakan untuk mengklasifikasikan individu dalam kategori kurus, normal, overweight, hingga obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan antara jumlah kehilangan gigi dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada lansia di Kelurahan Sesean, Denpasar Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional cross-sectional dengan tujuan mengetahui hubungan antara jumlah kehilangan gigi dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada lansia di Kelurahan Sesean, Denpasar Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang responden yang merupakan kelompok lansia di Kelurahan Sesean, Denpasar Selatan. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data pada variabel IMT berdistribusi normal ($p > 0,05$) sedangkan pada variabel umur dan jumlah gigi data tidak berdistribusi normal karena ($p < 0,05$). Hasil uji Rank Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kehilangan gigi dengan Indeks Massa Tubuh dengan nilai koefien korelasi (r) = 0,292 dan nilai p = 0,100. Oleh karena itu, tidak ada hubungan antara kehilangan gigi terhadap indeks massa tubuh (IMT) lansia.

Kata Kunci: Kehilangan gigi, lansia, IMT



UNMAS DENPASAR